

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Industri perjalanan adalah tindakan, administrasi barang dan hasil dari industri perjalanan yang dapat membuat pertemuan perjalanan untuk wisatawan. Komponen utama yang membentuk pengalaman bergerak bagi wisatawan adalah kualitas tempat atau area yang menarik (Damiasih & Yunita, 2017:25). Pada zaman ini, kegiatan pariwisata merupakan hal penting bagi masyarakat yang hanya ingin melepaskan penat setelah menjalani kehidupan di perkotaan yang cukup ruwet ini. Di era modern ini, muncul berbagai daya tarik yang semakin tahun semakin juga mudah untuk di cari dan dapat diketahui melalui kecanggihan internet. Hal ini juga menjadi dampak positif bagi dunia pariwisata yang menjadikan berbagai tempat wisata dimanapun dapat diketahui wisatawan dengan mudah. Selain itu, juga dapat dijadikan sebagai sarana promosi bagi tempat wisata itu sendiri. Namun pada masa sekarang kegiatan pariwisata terhenti karena munculnya virus baru yang bernama *Covid-19* yang dampaknya dirasakan diberbagai negara. *Coronavirus* adalah infeksi yang menyerang pernapasan manusia, terutama paru-paru, sehingga infeksi ini dianggap sebagai infeksi yang berbahaya bagi manusia. Akibatnya, sebagian besar negara membatasi semua kegiatan pertemuan kelompok seperti industri perjalanan, dengan cara ini menghambat penularan infeksi. Di Indonesia sendiri mempunyai daya tarik wisata yang sangat banyak, keindahan alam baik flora dan faunanya, dan budaya maupun adat istiadatnya. Indonesia mempunyai banyak

sumber daya alam yang berpotensi menjadi tempat wisata yang dapat menarik wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara. Indonesia mempunyai sector pariwisata yang sangat menggiurkan bagi negara apabila mampu mengembangkannya dengan baik. Tetapi karena adanya pandemic *covid-19* para pengelola pariwisata harus berputar otak untuk mencari cara agar kegiatan pariwisata dapat terlaksana kembali dengan tetap mematuhi protocol kesehatan. Dunia industri perjalanan mulai dianggap sebagai peluang bisnis dan pertukaran terdekat lainnya. Industri perjalanan memiliki potensi yang luar biasa karena menciptakan perdagangan asing yang sangat besar bagi Provinsi Indonesia. Hal ini secara luar biasa dapat meningkatkan tingkat bantuan pemerintah perorangan (Suhendroyono & Novitasari, 2016:2). Kemajuan industri perjalanan telah melalui berbagai perubahan, baik contoh yang berkembang, struktur dan sifat latihan, dukungan individu untuk bepergian, perspektif seperti sifat dan peningkatan industri perjalanan itu sendiri. (Soebyanto & Sekarwati, 2018:2).

Banyak berbagai jenis tempat wisata yang dapat kita temui di Indonesia ini, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata buatan dan bahkan wisata religinya. Namun pada artikel ilmiah ini, penulis akan membahas kekayaan pariwisata Indonesia pada kekayaan wisata religinya. Ada banyak wisata religi yang ada di Indonesia yang merujuk pada agama-agama yang dianut dalam masyarakat Indonesia. Salah satunya ada di Magelang, kabupaten ini sangat terkenal dengan keindahan alam yang cukup indah, namun dari keindahan alamnya itu dapat kita temukan sebuah tempat wisata religi yang baru-baru ini sedang diresmikan, yaitu Taman Doa Maria Ratuning Katentreman lan Karaharjan Gantang yang memiliki

daya tarik berupa patung Bunda Maria setinggi 10 m yang bertemakan pakaian kebaya. Pada masa sekarang, taman doa ini baru ditutup karena adanya pandemic *covid-19* sehingga baru ditata kembali untuk persiapan buka dengan sistem yang berbeda dan menerapkan *social distancing*, *physical distancing* dan mematuhi protocol kesehatan. Hampir semua taman doa yang ada ditutup sementara, menunggu kelanjutan perizinan pembukaan kegiatan wisata.

Taman doa ini menjadi salah satu wisata minat khusus yang ada di Magelang yang berada di dalam Provinsi Jawa Tengah. Maka dari itu, penulis tertarik untuk membahas tempat wisata itu dalam sebuah kertas karya yang berjudul “Pengembangan Pariwisata Religi Taman Doa Maria Ratuning Katentreman Lan Karaharjan Sebagai Wisata Minat Khusus di Gantang, Sawangan, Magelang, Jawa Tengah”. Penulis mengangkat taman doa ini dengan tujuan mengenalkan wisata minat khusus yang mempunyai keunikan tersendiri.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan beberapa permasalahan yang penulis ajukan dalam menyusun artikel ilmiah diantaranya adalah:

1. Apa keunikan di Taman Doa Maria Ratuning Katentreman Lan Karaharjan Gantang ?
2. Bagaimana upaya pengelola dalam pengembangan obyek dan daya tarik wisata minat khusus setelah pandemi *Covid-19* di Taman Doa Maria Ratuning Katentreman Lan Karaharjan Gantang ?

3. Apa kendala yang dihadapi dalam mengembangkan daya tarik wisata minat khusus setelah pandemi *Covid-19* di Taman Doa Maria Ratuning Katentreman Lan Karaharjan Gantang?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis buat, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui mengenai keunikan dan wisata minat khusus di Taman Doa Maria Ratuning Katentreman Lan Karaharjan Gantang.
2. Mengetahui upaya pengembangan-pengembangan yang dilakukan di Taman Doa Maria Ratuning Katentreman Lan Karaharjan Gantang setelah pandemi *Covid-19*.
3. Menemukan kendala-kendala yang terjadi selama pengembangan wisata minat khusus Taman Doa Maria Ratuning Katentreman Lan Karaharjan Gantang setelah pandemic *Covid-19*.

D. Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian yang penulis buat, maka diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Bagi penulis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai cara pengembangan sebuah tempat wisata minat khusus.
 - b. Penulis mendapatkan kesempatan menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan dalam penulisan proposal ini.

- c. Mengetahui upaya masyarakat, pelaku pariwisata, pemerintah daerah dalam mengembangkan wisata religi Taman Doa Maria Ratuning Katentreman Lan Karaharjan Gantang.
- d. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Strata-Satu/S-1 Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Bagi pengunjung

- a. Dapat ikut mengembangkan dan mempromosikan Taman Doa Maria Ratuning Katentreman Lan Karaharjan Gantang sebagai tempat wisata baru yang layak untuk dikunjungi sesudah adanya pandemi Covid-19.
- b. Secara tidak langsung, dapat mengajak wisatawan khususnya yang beragama Kristiani untuk lebih bersyukur kepada Tuhan dengan berdoa di Taman Doa Maria Ratuning Katentreman Lan Karaharjan Gantang.

3. Bagi lembaga pendidikan (STiPRAM)

- a. Merupakan wujud kontribusi lembaga pendidikan STiPram dalam perananan memajukan dan meningkatkan potensi pariwisata yang ada di Indonesia.
- b. Memberi referensi dan sebagai salah satu penambah hasanah pustaka ilmiah bagi mahasiswa.
- c. Untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, aktif, profesional dan mampu berkerja keras mengolah pariwisata indonesia

4. Bagi pemerintah

Diharapkan dengan adanya taman doa ini adalah pemerintah semakin aktif untuk menjaga keutuhan dan toleransi dalam masyarakat dan ikut serta mengembangkan tempat wisata religi lainnya agar tidak luntur seiring dalam perubahan zaman yang semakin canggih.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ditulis agar pembaca mengetahui bahwa pembahasan masalah dalam artikel ini seputar tentang “Pengembangan Pariwisata Religi Taman Doa Maria Ratuning Katentreman Lan Karaharjan Sebagai Wisata Minat Khusus Setelah Pandemi *covid-19* di Gantang, Sawangan, Magelang, Jawa Tengah”, mengenai upaya pengembangan taman doa tersebut, agar kita dapat mengetahui kendala yang terdapat di Taman Doa Maria Ratuning Katentreman Lan Karaharjan Gantang setelah adanya pandemi *covid-19* yang sedang melanda. Yang selanjutnya kita dapat mengetahui cara-cara pengembangan dan pemulihan kembali setelah pandemi *covid-19* yang dilakukan di Taman Doa Maria Ratuning Katentreman Lan Karaharjan Gantang.

F. Lineritas Tema Penelitian

Dalam artikel ilmiah ini penulis mengambil tema destinasi sebagai acuan untuk menulis artikel ilmiah. Mengambil tema destinasi ini tentunya juga menyesuaikan dengan tema yang sudah digunakan dalam jurnal *Domestic Case Study* dan jurnal *Foreign Case Study*, sehingga akan berkesinambungan dengan tema artikel ilmiahnya. Penulis mengambil judul “Pesona Pantai Ngrumpit Di Kabupaten Gunung Kidul” sebagai judul untuk jurnal DCS, “Keelokan Kuil

Hindu Batu Caves Di Malaysia” sebagai judul untuk jurnal FCS dan “Pengembangan Pariwisata Religi Taman Doa Maria Ratuning Katentreman Lan Karaharjan Sebagai Wisata Minat Khusus Setelah Pandemi *Covid-19* Di Gantang, Sawangan, Magelang, Jawa Tengah” sebagai judul artikel ilmiah. Tentunya penulis berharap dengan mengangkat tema destinasi dapat menjadikan destinasi-destinasi tersebut bisa berkembang lebih baik lagi dan menjadi lebih dikenal oleh orang lain.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Manfaat Penelitian
- D. Ruang Lingkup Penelitian
- E. Lineritas Penelitian
- F. Sistematika Penelitian

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

- A. Kajian Literatur
- B. Kajian Teori

BAB III METODOLOGI DAN DATA

- A. Metodologi
- B. Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran